

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Ngadirojo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan untuk memahami peran pembelajaran PPKn dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik kelas 7A. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP N 2 Ngadirojo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu, materi pembelajaran PPKn yang diajarkan di kelas 7A SMP N 2 Ngadirojo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2023/2024 sesuai dengan kurikulum merdeka dan Profil Pelajar Pancasila. Kemudian peserta didik mengikuti pembelajaran PPKn dengan baik dan mampu memahami materi yang diajarkan, hal tersebut memiliki urgensi diantaranya:

1. Basis Pengetahuan Kewarganegaraan

Pemahaman materi PPKn: Mempelajari PPKn secara menyeluruh akan memberi peserta didik pemahaman yang lebih baik mengenai hak serta kewajiban mereka sebagai warga negara. Kemampuan Berpikir Kritis: Pembelajaran PPKn dapat membantu siswa belajar berpikir kritis, memahami masalah sosial dan politik, dan membuat keputusan yang bertanggung jawab.

2. Menciptakan Generasi Muda yang Bertanggung Jawab

Membangun Karakter: Dalam pendidikan PPKn, nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, toleransi, dan gotong royong ditanamkan. Memperkuat persatuan: Memahami PPKn dengan baik dapat membantu orang merasa lebih dekat dengan satu sama lain dan bersatu di tengah keberagaman.

3. Mempersiapkan Masa Depan Bangsa

Membangun demokrasi: Penting sekali membangun demokrasi yang sehat dan kuat di masa depan dengan generasi penerus muda bangsa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman PPKn yang baik. Menghadapi tantangan di seluruh dunia: Dengan memahami PPKn, siswa dapat memperoleh pengetahuan juga keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai tantangan di seluruh dunia di masa depan. Meningkatkan kualitas hidup: Generasi muda yang bertanggung jawab dan berbudi luhur dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat dan bangsa.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP N 2 Ngadirojo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2023/2024 dilaksanakan dengan tema berkelanjutan, kewirausahaan, dan kearifan lokal. Pertama dalam tema berkelanjutan peserta didik diajak untuk melakukan kegiatan pembuatan ecobrik yang berguna untuk memanfaatkan sampah, yaitu berupa botol plastik untuk mengurangi kelebihan limbah sampah plastik menjadi sesuatu yang berguna.

Yang kedua dalam tema kewirausahaan peserta didik diajak melakukan proyek suatu kegiatan pengolahan gula aren, kegiatan ini dilakukan dalam P5 karena masyarakat sekitar sekolah banyak yang memiliki pohon aren dan masih belum banyak dimanfaatkan. Ketiga adalah tema kearifan lokal, peserta didik diajak dalam kegiatan menari yaitu kesenian lokal Desa Wonokarto, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan yang bernama kesenian OGLOR. Dimaksudkan dengan adanya kegiatan kesenian daerah tema kearifan lokal di dalam P5, peserta didik diajak untuk melestarikan kesenian lokal daerah di Indonesia dalam kegiatan ini. Peserta didik memahami dan antusias dalam mengikuti Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila efektif dalam menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila pada peserta didik.

Peranan pembelajaran PPKn dalam upaya pembentukan Profil Pelajar Pancasila SMP N 2 Ngadirojo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan adalah dalam pembelajaran PPKn di SMP N 2 Ngadirojo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2023/2024 menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter bangsa sejak dini kepada peserta didik. Kemudian guru PPKn memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan jelas dan mudah dimengerti. Dan peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti bergotong royong, berkebhinekaan global dan juga kreatif.

Hambatan pembelajaran PPKn dalam pembinaan karakter sebagai upaya pembentukan Profil Pelajar Pancasila adalah faktor lingkungan dan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda menjadi hambatan dalam pembelajaran PPKn. Faktor lingkungan yang terlihat adalah banyak anak yang mulai terpengaruh dengan teman-temannya di luar sekolah, seperti banyak anak yang sombong dan arogan karena mengikuti organisasi pencak silat. Selanjutnya karakteristik peserta didik yang beraneka macam, seperti ada yang terlalu aktif dan di sisi lain malah ada yang terlalu pasif. Kemudian cenderung malas dan lebih berfokus pada smartphone. Solusi dalam mengatasi hambatan yang adalah guru PPKn menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Guru PPKn bersinergi dengan wali murid serta pihak lain dalam memberikan penanaman nilai-nilai Pancasila dan karakter bangsa kepada peserta didik. Sekolah memberikan pembiasaan yang baik kepada peserta didik.

A. Saran

Berdasarkan simpulan yang diuraikan di atas, saran yang direkomendasikan dari penulis adalah:

1. Bagi Lembaga Sekolah SMP N 2 Ngadirojo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan

Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dengan cara:

- a. Mengembangkan materi pembelajaran yang lebih atraktif dan variatif: Guru bisa menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media dalam pembelajaran yang atraktif, untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam belajar PPKn.
- b. Mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di dalam pembelajaran: Guru harus secara konsisten memadukan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada materi, metode, dan kegiatan pembelajaran PPKn. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan contoh-contoh aktual tentang nilai-nilai itu bagaimana penerapannya pada kehidupan sehari-hari.
- c. Meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran PPKn: Guru perlu ikuti pelatihan serta pengembangan diri agar meningkatkan kompetensi mereka ketika mengajar PPKn dengan fokus pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila.

Sehingga diharapkan pembelajaran PPKn di SMP N 2 Ngadirojo dapat lebih efektif pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.

2. Bagi Guru

Meningkatkan pembiasaan di sekolah, yaitu memperkuat pembiasaan yang baik kepada peserta didik, seperti membuang sampah sesuai dengan tempatnya, menghormati guru dan orang tua, dan membantu sesama. Selain itu juga:

- a. Mengatasi Perbedaan Karakter Siswa: Menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk mengakomodasi perbedaan karakter siswa, misalnya dengan memberikan tugas individu dan kelompok.
- b. Meningkatkan Pemahaman Materi: Menggunakan berbagai media pembelajaran yang disenangi dan interaktif untuk membantu peserta didik memahami materi PPKn.
- c. Memperkuat Kerja Sama dengan Orang Tua: Mengadakan pertemuan rutin atau dalam rapat pleno dengan orang tua peserta didik membahas perkembangannya dan meminta dukungan mereka dalam membentuk karakter peserta didik.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa menjadi pemuda yang memiliki nilai luhur Pancasila, seperti dengan adanya P5 mampu menjadi teladan bagi orang lain dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila di kehidupan mereka sehari-hari.